



RINGKASAN

GIOVANNI. Pemanfaatan Limbah Produksi Jamu menjadi Pupuk pada Taman Sringanis di Kota Bogor. *Utilization Of Jamu Production Waste for Fertilizer at Sringanis Park in Bogor City*. Dibimbing oleh YUSALINA

Jamu adalah salah satu obat-obatan tradisional yang sudah dikenal luas di Indonesia, karena menggunakan bahan alami yang mudah didapatkan di seluruh Indonesia. Selain itu, harga jamu relative lebih murah dan dianggap memiliki khasiat yang baik untuk tubuh dan tidak berbahaya dalam jangka panjang apabila dikonsumsi dengan jumlah takaran yang tepat. Taman Sringanis adalah salah satu badan usaha yang bergerak dibidang jamu herbal tanpa tambahan bahan kimia yang terletak di Kota Bogor dengan menggunakan bahan baku yang baik dari berbagai daerah mulai dari Jawa Tengah, Jawa Barat hingga daerah Bogor sendiri. Taman Sringanis juga memiliki petani binaan yang akan mensuplai bahan baku untuk produksi jamu Taman Sringanis, tidak hanya memproduksi berbagai macam jamu namun Taman Sringanis juga memiliki klinik akupuntur.

Tujuan penulisan kajian bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Taman Sringanis dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pemanfaatan limbah produksi jamu menjadi pupuk pada Taman Sringanis berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Metode yang digunakan pada pengembangan ide bisnis ini yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis non finansial dijabarkan melalui penjabaran pada elemen SWOT yang ada pada perusahaan untuk menentukan strategi yang cocok digunakan pada perusahaan. Analisis finansial dikaji dengan menggunakan analisis laporan laba rugi dan analisis R/C ratio.

Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat dijelaskan bahwa perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan, salah satu kelemahan yang terdapat pada Taman Sringanis adalah belum mengolah limbah hasil produksi jamu. Adapun peluang yang dimiliki yaitu adanya *trend back to nature* dan terbukanya peluang kerjasama dengan kelompok wanita tani setempat. Dengan demikian, diperoleh strategi W-O yaitu pemanfaatan limbah produksi jamu menjadi pupuk pada Taman Sringanis. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa bisnis ini dapat dikatakan menguntungkan berdasarkan nilai R/C ratio sebesar 2,52 karena lebih >1 dapat dikatakan menguntungkan. Berdasarkan hasil analisis laba rugi, BEP harga sebesar Rp 544.247 sedangkan BEP unit sebanyak 278 produk, artinya jika omzet perusahaan di bawah nilai tersebut akan mengalami kerugian.

Kata Kunci: analisis finansial, analisis non finansial, limbah jamu, pupuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.